

PENGARUH FOOD ESTATE DI DESA TAHAI BARU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PULANG PISAU

Triwid SN¹, Lia Krisdayanti², Siti Ana Irmam³, Nur Veronika⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pulang Pisau

Email: triwid.sn@gmail.com

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**

Received :

Revised :

Accepted :

Kata Kunci: *Food Estate, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Pulang Pisau*

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pulang Pisau, dengan fokus pada Desa Tahai Baru. Data PDRB dari tahun 2018 hingga 2022 yang diperoleh dari Badan Statistik Kabupaten Pulang Pisau digunakan sebagai basis analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2022 mengalami peningkatan, terutama berkat Program Food Estate yang berdampak positif. Sektor industri pengolahan menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi tertinggi, diikuti oleh sektor Informasi dan Komunikasi serta Jasa Kesehatan dan Sosial Lainnya. PDRB per kapita juga menunjukkan peningkatan, menandakan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor Industri Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tetap menjadi penopang utama ekonomi Pulang Pisau, dengan kontribusi signifikan terhadap PDRB. Kesimpulannya, Program Food Estate telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan sektor pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pulang Pisau, dengan sektor industri pengolahan menjadi penyumbang utama pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Desa Tahai Baru terletak di Kabupaten Pulang Pisau yang fokus utamanya pada sektor pertanian. Wilayah ini mempunyai luas 14,29 km² dan mempunyai potensi pertanian yang besar. Pertanian merupakan industri yang sangat penting di daerah pedesaan, mempengaruhi kehidupan sebagian besar masyarakat, menarik sebagian besar angkatan kerja dan bertindak sebagai penstabil perekonomian selama krisis perekonomian Indonesia (Arifin, 2004). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah dan menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang menilai perkembangan perekonomian suatu daerah. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, menumbuhkan

perekonomian daerah dan mengalihkan kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan level 3 (Saragih, 2010).

Industri pengolahan juga mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya jika industri pengolahan berkembang maka laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Pada tanggal 31 Agustus 2020, di Desa Tahai Baru, Kecamatan Pulang Pisau, telah dilakukan penanaman pohon perdana dalam rangka Program Food Estate yang dihadiri oleh Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo. Program Food Estate bertujuan untuk meningkatkan sektor pertanian dengan harapan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Zona Pangan di Kalimantan Tengah merupakan proyek nasional yang digagas Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan ketahanan pangan. Ini juga berfungsi sebagai cadangan strategis untuk logistik pangan dan pertahanan.

Food Estate adalah cara memanfaatkan lahan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan ketahanan pangan dan pemulihan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk mencapai tujuan makroekonomi. Pertama, dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja yang terus bertambah. Kedua, dengan keinginan dan kebutuhan yang tidak terbatas, perekonomian harus mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketiga, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya pemerataan ekonomi melalui pendapatan (stabilitas ekonomi).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik regional bruto (PDRB). Melalui analisis produk domestik bruto daerah, dapat diketahui daerah mana saja yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pulang Pisau. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menganalisis dampak Food Estate terhadap perekonomian dan lapangan kerja di Kabupaten Pulang Pisau..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder time series 4 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulang Pisau tahun 2018-2022 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh pertanian dan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pulang Pisau. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pulang Pisau tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau.

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perekonomian sebenarnya suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dihitung dengan membandingkan perubahan produk domestik bruto regional atas dasar harga konstan pada tahun tertentu dengan perubahan pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kuantitas barang dan jasa yang diproduksi oleh berbagai sektor ekonomi di suatu wilayah selama setahun. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pulang Pisau mencapai 4,69%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,24%. Hal ini menunjukkan pulihnya perekonomian Pulang Pisau pasca menghadapi dampak pandemi COVID-19. Industri pengolahan menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar dengan laju pertumbuhan sebesar 7,67%. Sektor Informasi dan Komunikasi mempunyai pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua yaitu sebesar 7,32%. Selain itu, sektor kesehatan dan pelayanan sosial lainnya menduduki peringkat ketiga dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,07%.

B. Produk Domestik Bruto Per Kapita Suatu Daerah

Salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan penduduk suatu wilayah adalah produk domestik bruto per kapita suatu wilayah, yang menggambarkan nilai tambah ekonomi suatu wilayah per individu. Produk domestik bruto per kapita suatu wilayah mencerminkan pendapatan setiap individu atau penduduk. Untuk meningkatkan produk domestik bruto per kapita suatu wilayah, pertumbuhan ekonomi harus melebihi pertumbuhan penduduk. Produk domestik bruto per kapita daerah yang disajikan dalam data tersebut tidak memperhitungkan pendapatan masuk atau keluar Pulang Pisau (net factor income dari luar negeri), sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan realitas pendapatan masyarakat. Secara nominal, produk domestik bruto per kapita daerah Pulang Pisau terus meningkat hingga mencapai Rp 47,45 juta pada tahun 2022. Peningkatan tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor inflasi. Selain itu, produk domestik bruto regional per kapita atas dasar harga konstan pada tahun 2010 juga meningkat menjadi Rs 27,64 juta dengan laju pertumbuhan sebesar 4,01%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat terus meningkat selama 5 tahun terakhir.

C. Dampak Sektor Pangan terhadap Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Industri pertanian, kehutanan dan perikanan masih menjadi sumber utama daya tarik tenaga kerja. Kontribusi sektor ini terhadap produk domestik bruto daerah pada tahun 2022 mencapai 2,38 triliun rupiah atau setara dengan sekitar 36,83% produk domestik bruto daerah. Lebih dari sepertiga produk domestik bruto daerah tersebut berasal dari sektor ini sehingga menjadi andalan perekonomian Pulang Pisau. Kontributor utama sektor ini adalah pertanian subsisten dan perkebunan komoditas seperti padi dan kelapa sawit. Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 4,42%, terutama berkat dampak positif dari program Food Real Estate. Pemerintah daerah juga telah menetapkan sektor perkebunan dengan komoditas utama semangka sebagai salah satu prioritas pembangunan pada tahun 2022. Hasil perkebunan, khususnya kelapa sawit, juga mengalami peningkatan. Namun industri peternakan belum mengalami perubahan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa program sektor pangan di Desa Tahai Baru mulai berkembang positif bagi perekonomian Kabupaten Pulang Pisau dan sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Bupati Pulang Pisau. Bidang yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A.G dan Soesatyo, Y. 2014. Pengaruh Industri Pengerahan, Perdagangan, Hotel, dan Restoran, dan Pertanian Terhadap PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO Kabupaten Mojokerto, (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/9348/9263>, diakses 12 April 2019)
- Amalina, D.H. dan Asmara, A. 2009. Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Di Indonesia (Propinsi Berdasarkan Tabel 10 Propinsi Tahun 2000), (online), Vol. 3, No. 2, (<https://media.neliti.com/media/publications/73047-ID-keterkaitan-antar-sektor-pertanian-dan-i.pdf>, diakses 13 Maret 2019)
- Andy, P. dan Ady S. Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan. (online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/16900/15356>), diakses 13 Maret 2019
- Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan Edisi Ke -5. Upp Stim Ykpm:Yogyakarta

- Astuti, W.R. 2018. Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/ Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2016. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep. 2018 - 2022. Produk Domestik Regional Bruto. Pangkep
- Prasetyo, P.E. 2009. Fundamental Makro Ekonomi. Beta Offset: Yogyakarta
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. Perekonomian Indonesia, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Purnami, N.M.S. dan Saskara, I.A.N. 2016. Analisis pengaruh pendidikan dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi serta jumlah penduduk miskin, (online), Vol. 5, No. 11, (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/24082/16077>, diakses 12 April 2019)
- Rizieq, R. 2008. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dengan Sektor-Sektor Lainnya Dalam Perekonomian Kalimantan Barat. (online), Vol. 5, No. 1, (https://www.academia.edu/6544065/Analisis_KETERKAITAN_SEKTOR_PERTANIAN_DENGAN_SEKTOR-SEKTOR_LAINNYA_DALA_PEREKONOMIAN_KALIMANTAN_BARAT_1, diakses 12 April 2019)
- Saragih, B. 2010. Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. IPB Press :Bogor
- <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/30570/mentan-lakukan-penanaman-perdana-pada-areal-food-estate-di-desa-tahai-baru-kab-pulang-pisau>
- <https://www.borneonews.co.id/berita/183027-menteri-pertanian-hadiri-tanam-perdana-food-estate-di-desa-tahai-baru>
- <https://www.antaranews.com/berita/3298675/infrastruktur-food-estate-mudahkan-petani-pasarkan-hasil-panen>
- <https://www.suarakahayannews.com/kejari-pulang-pisau-berikan-pendampingan-kepada-masyarakat-pertanian-di-kawasan-food-estate/>